

**HARGA DIRI DAN PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA  
FAKULTAS PSIKOLOGI DI UNIVERSITAS  
BUANA PERJUANGAN KARAWANG**

**Trisna Widya Eka Putri<sup>1</sup>**

**Lania Muharsih<sup>2</sup>**

**Nur Ainy Sadijah<sup>3</sup>**

**Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang**

[\(Ps16.trisnaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id\)](mailto:Ps16.trisnaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id)

[\(lania.muhsari@ubpkarawang.ac.id\)](mailto:lania.muhsari@ubpkarawang.ac.id)

[\(Ainysadijah72@ubpkarawang.ac.id\)](mailto:Ainysadijah72@ubpkarawang.ac.id)

**ABSTRAK**

Mahasiswa merupakan individu yang termasuk kedalam kriteria emerging adulthood, yang artinya suatu periode transisi masa remaja (adolescence) ke masa dewasa awal (young adulthood) dengan rentang usia antara 18-25 tahun. Pada umumnya setiap orang khususnya mahasiswa akan melakukan kegiatan konsumsi dan suka terhadap hal-hal yang berbau konsumtif seperti suka berbelanja yang berlebihan dan tidak sesuai dengan kebutuhannya. Kegiatan membeli suatu barang bukan karena sedang membutuhkan barang tersebut melainkan hanya untuk kepuasan diri atau hanya sekedar memenuhi keinginan tanpa melihat sedang membutuhkan atau tidak, hal ini juga disebut dengan perilaku konsumtif. Munculnya perilaku konsumtif berhubungan dengan beberapa faktor salah satunya adalah harga diri. Harga diri merupakan sebuah penilaian terhadap kemampuan ataupun segala hal yang ada pada diri sendiri baik itu penilaian positif ataupun negatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga diri terhadap perilaku konsumtif yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode kuantitatif, teknik yang digunakan adalah kuota sampling dengan menggunakan tabel sampel yang diadaptasi dari Isaac dan Michael, dan didapatkan hasil sebanyak 221 sampel mahasiswa. Pengambilan data menggunakan dua skala likert, yaitu skala harga diri dengan aitem sebanyak 29 aitem dan skala perilaku konsumtif sebanyak 25 aitem. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana yang menghasilkan bahwa harga diri memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa dengan nilai koefisien determinasi sebesar 15,8% yang artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah harga diri, maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtif yang muncul pada mahasiswa.

Kata Kunci: Mahasiswa, Harga diri, Perilaku Konsumtif

***SELF-ESTEEM AND CONSUMPTIVE BEHAVIOR ON PSYCHOLOGY  
STUDENTS AT UNIVERSITY OF BUANA PERJUANGAN KARAWANG***

**Trisna Widya Eka Putri<sup>1</sup>**

**Lania Muharsih<sup>2</sup>**

**Nur Ainy Sadijah<sup>3</sup>**

**Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang**

**([Ps16.trisnaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ps16.trisnaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id))**

**([lania.muharsih@ubpkarawang.ac.id](mailto:lania.muharsih@ubpkarawang.ac.id))**

**([Ainysadijah72@ubpkarawang.ac.id](mailto:Ainysadijah72@ubpkarawang.ac.id))**

***ABSTRACT***

*College students are included in the phase of emerging adulthood, which is a period of transition from adolescence into early adulthood with ages between 18-25 years. Generally, everyone will engage in consumption activities and delight in such consumptive things as excessive consumption and unsuited to his needs. The item is not required but only for the satisfying purpose, without considering the needs. This condition is called consumptive behaviour. The emergence of consumptive behaviour is associated with several factors, one of them is self-concept, which is an assessment of the ability or everything that is in oneself, whether it is a positive or negative assessment. The study was conducted to learn how self-esteem affects the consumptive behaviour of college students at Buana Perjuangan University, Karawang. The method used in this research is quantitative. The technique used is quota sampling using a sample table adapted from Isaac & Michael, and the results obtained are 221 student samples. Data were collected using two Likert scales, a self-esteem scale of 29 items and a consumptive behaviour scale of 25 items. Based on the results of the data analysis, shows that self-esteem hurts student consumptive behaviour with a determination coefficient of 15,8%. It means the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and ( $H_0$ ) is rejected. These results indicate that the lower self-esteem, the higher consumptive behaviour that appears in students.*

*Keywords: Student, Self Esteem, Consumptive Behavior*